

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi penelitian yang dibagi menjadi 3 karakteristik responden dari usia, jenis kelamin dan pekerjaan.

##### 1. BMT Pahlawan

###### a. Karakteristik Responden berdasarkan usia

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	<25	10	10,10%
2	25-50	45	45,45%
3	>50	44	44,45%

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dalam Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 99 responden menunjukkan mayoritas nasabah di BMT Pahlawan adalah usia 25-50 tahun sebesar 45 atau 44,55%, berusia >50 tahun sebesar 44 atau 44,45%, berusia <25 tahun sebesar 10 atau 10,10%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang banyak nasabah yang berkunjung ke BMT Pahlawan Ngemplak berusia 25-50 tahun.

## b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	55	55,55%
2	Perempuan	44	44,45%

Dalam tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 99 responden menunjukkan mayoritas nasabah BMT Pahlawan Ngemplak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 55 atau 55,55% dan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 atau 44,45%. Jadi dapat disimpulkan yang banyak berkunjung di BMT Pahlawan Ngemplak adalah laki-laki.

## c. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	PNS	20	20,2%
2	Pegawai Swasta	33	33,4%
3	Wiraswasta	42	42,4
4	Mahasiswa/Siswa	4	4%

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Dalam tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 99 responden menunjukkan mayoritas nasabah BMT Pahlawan Ngemplak dari jenis pekerjaan yaitu Wiraswasta sebanyak 42 atau 42,4%, Pegawai Swasta sebanyak 33 atau 33,4%, PNS sebanyak 20 atau 20,2%, Mahasiswa/Siswa sebanyak 4 atau 4%. Jadi dapat disimpulkan yang

banyak berkunjung di BMT Pahlawan Ngemplak dari jenis pekerjaan yaitu Wiraswasta.

## 2. BMT Istiqomah Tulungagung

### a. Karakteristik Responden berdasarkan usia

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	<25	6	6,1%
2	25-50	50	50,5%
3	>50	43	43,4%

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dalam Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 99 responden menunjukkan mayoritas nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung adalah usia 25-50 tahun sebesar 50 atau 50,5%, berusia >50 tahun sebesar 43 atau 43,4%, berusia <25 tahun sebesar 6 atau 6,1%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang banyak nasabah yang berkunjung ke BMT Istiqomah Tulungagung berusia 25-50 tahun.

### b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.5**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	40	40,4%
2	Perempuan	59	59,6%

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Dalam tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 99 responden menunjukkan mayoritas nasabah BMT Istiqomah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 59 atau 59,6% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 40 atau 40,4 %. Jadi dapat disimpulkan yang banyak berkunjung di BMT Istiqomah Tulungagung adalah perempuan.

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

**Tabel 4.6**

**Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	PNS	24	24,2%
2	Pegawai Swasta	25	25,2%
3	Wiraswasta	46	46,5%
4	Mahasiswa/Siswa	4	4,1%

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Dalam tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 99 responden menunjukkan mayoritas nasabah BMT Istiqomah Tulungagung dari jenis pekerjaan yaitu Wiraswasta sebanyak 46 atau 46,5%, Pegawai Swasta sebanyak 25 atau 25,2%, PNS sebanyak 24 atau 24,2%, Mahasiswa/Siswa sebanyak 4 atau 4,1%. Jadi dapat disimpulkan yang banyak berkunjung di BMT Istiqomah Tulungagung dari jenis pekerjaan yaitu Wiraswasta.

## **B. Deskriptif Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, faktor gaya hidup sebagai variabel independen dan keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung sebagai variabel dependen. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarluaskan kepada responden yang terdiri dari 25 pertanyaan yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan 1- 5 digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial (X1)
2. Pernyataan 6- 10 digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor budaya (X2)
3. Pernyataan 11 - 15 digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi (X3)
4. Pernyataan 16- 20 digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor gaya hidup (X4)
5. Pernyataan 21- 25 digunakan untuk mengetahui pengaruh keputusan (Y)

## **C. Analisis Data**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, faktor gaya hidup sedangkan variabel dependent yaitu keputusan menjadi nasabah. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 99 responden dari BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung sebanyak 99 orang. Uji keshahihan dan keandalan kuesioner ini

dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

## 1. BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung  $99-2=97$  dengan alpha 0,05 didapat R tabel = Jika R hitung dan nilai R positif, maka butir pertanyaannya dikatakan valid. Uji validitas dari 25 item pertanyaan dengan tingkat signifikan 5% dan df = 97 orang diperoleh R tabel sebesar 0,1975 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Faktor Sosial (X1)	X1.1	0,437	0,1975	Valid
	X1.2	0,549	0,1975	Valid
	X1.3	0,452	0,1975	Valid
	X1.4	0,478	0,1975	Valid
	X1.5	0,501	0,1975	Valid
Faktor Budaya (X2)	X2.1	0,394	0,1975	Valid
	X2.2	0,463	0,1975	Valid
	X2.3	0,380	0,1975	Valid

	X2.4	0, 533	0, 1975	Valid
	X2.5	0, 611	0, 1975	Valid
Faktor Pribadi (X3)	X3.1	0, 449	0, 1975	Valid
	X3.2	0, 450	0, 1975	Valid
	X3.3	0, 457	0, 1975	Valid
	X3.4	0, 444	0, 1975	Valid
	X3.5	0, 454	0, 1975	Valid
Faktor Gaya Hidup (X4)	X4.1	0, 294	0, 1975	Valid
	X4.2	0, 549	0, 1975	Valid
	X4.3	0, 400	0, 1975	Valid
	X4.4	0, 306	0, 1975	Valid
	X4.5	0, 410	0, 1975	Valid
Keputusan (Y)	Y1.1	0, 364	0, 1975	Valid
	Y1.2	0, 209	0, 1975	Valid
	Y1.3	0, 319	0, 1975	Valid
	Y1.4	0, 590	0, 1975	Valid
	Y1.5	0, 532	0, 1975	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan pada nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0, 1975) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaannya tersebut dinyatakan valid.

#### **b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan

pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka kuesioner dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Faktor Sosial (X1)	0,715	Reliabel
Faktor Budaya(X2)	0,708	Reliabel
Faktor Pribadi (X3)	0,692	Reliabel
Faktor Gaya Hidup (X4)	0,632	Reliabel
Keputusan (Y)	0,634	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor sosial (X1) sebesar  $0,715 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor budaya (X2) sebesar  $0,708 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor pribadi (X3) sebesar  $0,692 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor gaya hidup (X4)  $0,632 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel keputusan (Y) sebesar  $0,634 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan One-

Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Asumsi dikatakan normal jika variabel memiliki signifikan atau nilai probability lebih dari 0,05. Berikut data dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

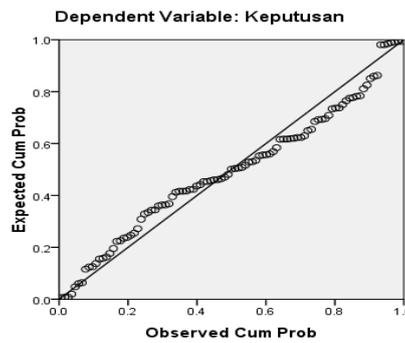
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32005514
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.896
Asymp. Sig. (2-tailed)		.398
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,398 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji normal *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Plot**

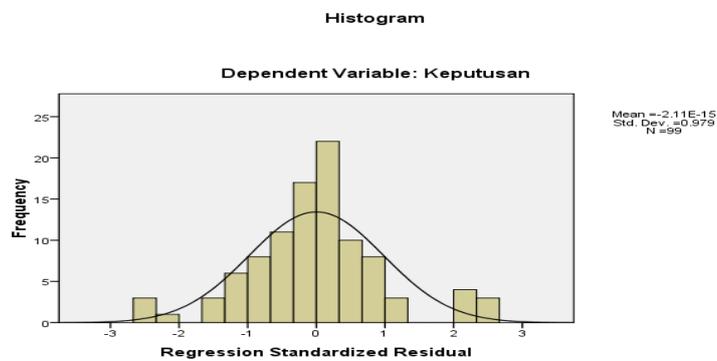
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kurva normal *p*-plot, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal *p*-plot terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* lebih  $0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Faktor Sosial (X1)	0,992	1.008
Faktor Budaya (X2)	0,918	1.090
Faktor Pribadi (X3)	0,967	1.034
Faktor Gaya Hidup (X4)	0,949	1.054

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel faktor sosial sebesar  $1,008 < 10$  dan nilai tolerance  $0,992 > 0,10$ , nilai VIF variabel faktor budaya sebesar  $1,090 < 10$  dan nilai

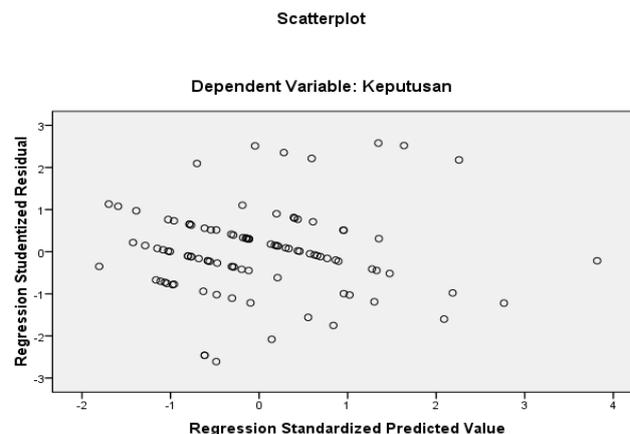
tolerance  $0,090 > 0,10$ , nilai VIF variabel faktor pribadi sebesar  $1,034 < 10$  dan nilai tolerance  $0,967 > 0,10$ , nilai VIF variabel faktor gaya hidup sebesar  $1,054 < 10$  dan nilai tolerance  $0,949 > 0,10$ . Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- Peyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.
- Titik-titik dan menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.174	1.348	1.760

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaya Hidup, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Budaya

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson senilai 1,760. Diketahui nilai  $du = 1,75$   $dw = < 1,760$   $dl = 1,589$  dan  $5-dl = 5-1,589=3,411$ . Jika  $du < dw < 5-dl = 1,75 < 1,760$

< 3,411. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

#### e. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat).

Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1(Constant)	.343	4.471		
Faktor Sosial	.268	.128	.194	2.102	.038
Faktor Budaya	.176	.081	.208	2.171	.032
Faktor Pribadi	.327	.146	.209	2.238	.028
Faktor Gaya Hidup	.220	.094	.220	2.333	.022

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,343 + 0,268 (X1) + 0,176 (X2) + 0,327 (X3) + 0,220 (X4)$$

Keterangan:

X1 = Faktor sosial

X2 = Faktor budaya

X3 = Faktor pribadi

X4 = Faktor gaya hidup

Y = Keputusan menjadi nasabah

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta Y (Keputusan) = 0,343

Konstanta sebesar 0,343 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, faktor gaya hidup dalam keadaan konstan (tetap), maka keputusan menjadi nasabah sebesar 0,343 satuan.

2) Koefisien regresi X1 (Faktor Sosial) = 0,268

Koefisien X1 sebesar 0,268 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor sosial, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,268 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor sosial terhadap keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor sosial maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

3) Koefisien regresi X2 (Faktor Budaya) = 0,294

Koefisien X2 sebesar 0,294 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor budaya, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,294 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor budaya terhadap

keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor budaya maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

4) Koefisien regresi X3 (Faktor Pribadi) = 0,327

Koefisien X3 sebesar 0,327 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor pribadi, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,327 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor pribadi terhadap keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor pribadi maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

5) Koefisien regresi X4 (Faktor Gaya Hidup) = 0,220

Koefisien X4 sebesar 0,220 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor gaya hidup, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,220 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor gaya hidup maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

**f. Uji Hipotesis**

**1) Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dinyatakan signifikan. Selain itu juga dapat dilihat melalui signifikannya. Jika sig kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji secara parsial (uji t):

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.343	4.471		.077	.939
Faktor Sosial	.268	.128	.194	2.102	.038
Faktor Budaya	.176	.081	.208	2.171	.032
Faktor Pribadi	.327	.146	.209	2.238	.028
Faktor Gaya Hidup	.220	.094	.220	2.333	.022

a. Dependent Variable:

Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa t tabel untuk  $df = n - k - 1 = 99 - 4 - 1 = 94$  (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan  $\alpha = 0,025 (0,05/2)$  adalah sebesar 1,989. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dimana jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_1$  dapat diterima dan sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka  $H_1$  ditolak.

a) Pengaruh faktor sosial (X1) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor sosial terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh signifikan antara faktor sosial terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai faktor sosial t hitung sebesar 2,102 lebih besar dari t tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan faktor sosial sebesar 0,038 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,102>1,989) dan signifikansi 0,038 < 0,05, maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

b) Pengaruh faktor budaya (X<sub>2</sub>) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor budaya terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh signifikan antara faktor budaya terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai faktor budaya t-hitung sebesar 2,171 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan faktor budaya sebesar 0,032 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Karena nilai t-hitung  $>$  t-tabel (2,171  $>$  1,989) dan signifikansi  $0,032 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

c) Pengaruh faktor pribadi (X3) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor pribadi terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara faktor pribadi terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai faktor pribadi t-hitung sebesar 2,238 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan faktor pribadi sebesar 0,028 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Karena nilai t-hitung  $>$  t-tabel (2,238  $>$  1,989) dan signifikansi  $0,028 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor pribadi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

d) Pengaruh faktor gaya hidup (X4) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh signifikan antara faktor gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai faktor gaya hidup t-hitung sebesar 2,333 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan faktor gaya hidup sebesar 0,022 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ( $2,333 > 1,989$ ) dan signifikansi  $0,022 < 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

## 2) Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan

Ngemplak Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Berikut tabel hasil uji secara simultan (uji f):

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	44.887	4	11.222	6.177	.000 <sup>a</sup>
Residual	170.769	94	1.817		
Total	215.657	98			

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaya Hidup, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Budaya

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,177 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k; n-k)$ ,  $F_{tabel} = (4; 99-4)$ . Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,46. Dengan demikian karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,177 > 2,46$  dan nilai sig  $(0,000) < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

#### **g. Uji Koefisien Determinan**

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu faktor sosial, faktor budaya, faktor

pribadi, dan faktor gaya hidup terhadap variabel dependen yaitu keputusan. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.174	1.348	1.760

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaya Hidup, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Budaya

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- 1) *Angka R Square* menunjukkan sebesar 0,208 atau 20,8% berarti korelasi atau hubungan antara variabel independen (faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah 20,8%.
- 2) *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,174 hal ini berarti 17,4% variabel keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung bisa dijelaskan variabel faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup, sedangkan sisanya (100% - 17,4% = 82,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3) *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,348, semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## 2. BMT Istiqomah Tulungagung

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah banyaknya sampel. Pada penelitian ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $99-2=97$  dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $R_{tabel}$  = Jika  $R$  hitung dan nilai  $R$  positif, maka butir pertanyaannya dikatakan valid. Uji validitas dari 25 item pertanyaan dengan tingkat signifikan 5% dan  $df = 97$  orang diperoleh  $R$  tabel sebesar 0,1975 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Faktor Sosial (X1)	X1.1	0,446	0,1975	Valid
	X1.2	0,272	0,1975	Valid
	X1.3	0,482	0,1975	Valid
	X1.4	0,375	0,1975	Valid
	X1.5	0,358	0,1975	Valid
Faktor Budaya (X2)	X2.1	0,394	0,1975	Valid

	X2.2	0,336	0,1975	Valid
	X2.3	0,354	0,1975	Valid
	X2.4	0,416	0,1975	Valid
	X2.5	0,365	0,1975	Valid
Faktor Pribadi (X3)	X3.1	0,353	0,1975	Valid
	X3.2	0,392	0,1975	Valid
	X3.3	0,537	0,1975	Valid
	X3.4	0,802	0,1975	Valid
	X3.5	0,419	0,1975	Valid
Faktor Gaya Hidup (X4)	X4.1	0,394	0,1975	Valid
	X4.2	0,516	0,1975	Valid
	X4.3	0,503	0,1975	Valid
	X4.4	0,558	0,1975	Valid
	X4.5	0,597	0,1975	Valid
Keputusan (Y)	Y1.1	0,353	0,1975	Valid
	Y1.2	0,362	0,1975	Valid
	Y1.3	0,723	0,1975	Valid
	Y1.4	0,383	0,1975	Valid
	Y1.5	0,421	0,1975	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner yang disebarakan pada nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0,1975) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaannya tersebut dinyatakan valid.

## b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka kuesioner dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Faktor Sosial (X1)	0,607	Reliabel
Faktor Budaya(X2)	0,616	Reliabel
Faktor Pribadi (X3)	0,699	Reliabel
Faktor Gaya Hidup (X4)	0,745	Reliabel
Keputusan (Y)	0,674	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor sosial (X1) sebesar  $0,607 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor budaya (X2) sebesar  $0,616 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor pribadi (X3) sebesar  $0,699 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel faktor gaya hidup (X4)  $0,745 > 0,60$ , nilai *Cronbach's Alpha* variabel keputusan (Y) sebesar  $0,674 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Asumsi dikatakan normal jika variabel memiliki signifikan atau nilai probabilitas lebih dari 0,05. Berikut data dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Normalitas**

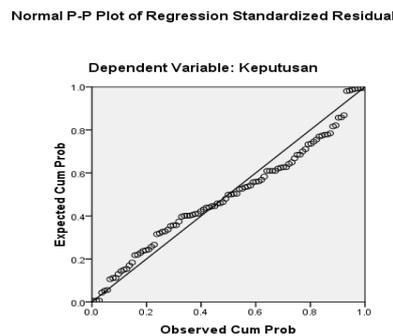
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29078009
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.404
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,404 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data tersebut

berdistribusi normal. Selanjutnya uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji normal *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

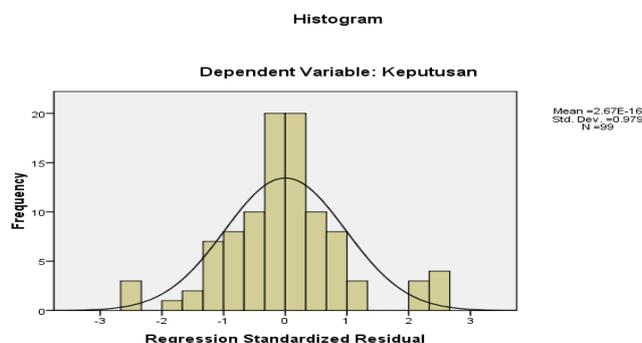
**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Plot**



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, menunjukkan bahwa kurva normal *p-plot*, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal *p-plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

**Gambar 4.5**  
**Grafik Histogram**



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* lebih 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Faktor Sosial (X1)	0,995	1.006
Faktor Budaya (X2)	0,924	1.082
Faktor Pribadi (X3)	0,972	1.029
Faktor Gaya Hidup (X4)	0,949	1.054

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel faktor sosial sebesar 1,006 < 10 dan nilai tolerance 0,995 >

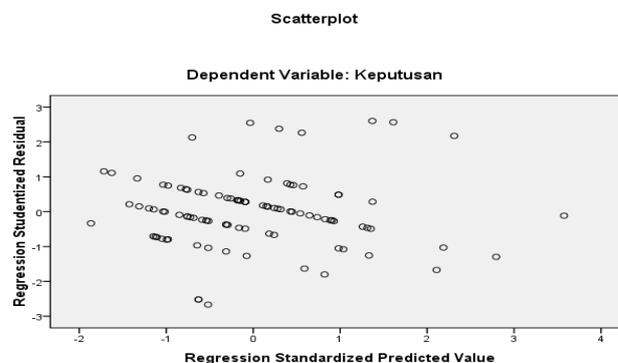
0,10, nilai VIF variabel faktor budaya sebesar  $1,082 < 10$  dan nilai tolerance  $0,924 > 0,10$ , nilai VIF variabel faktor pribadi sebesar  $1,029 < 10$  dan nilai tolerance  $0,972 > 0,10$ , nilai VIF variabel faktor gaya hidup sebesar  $1,054 < 10$  dan nilai tolerance  $0,949 > 0,10$ . Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- d) Pebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.
- e) Titik-titik dan menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- f) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.6 diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai.

### 5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.185	1.318	1.763

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaya Hidup, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Budaya

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson senilai 1,763. Diketahui nilai  $du = 1,75$   $dw = < 1.763$   $dl = 1,589$  dan  $5-dl = 5-1,589=3,411$ . Jika  $du < dw < 5-dl = 1,75 < 1.763 < 3,411$ . Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat).

Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.223	4.385		.051	.960
	Faktor Sosial	.266	.125	.195	2.135	.035
	Faktor Budaya	.189	.081	.222	2.336	.022
	Faktor Pribadi	.316	.142	.205	2.218	.029
	Faktor Gaya Hidup	.227	.092	.230	2.458	.016

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,223 + 0,266 (X1) + 0,189 (X2) + 0,316 (X3) + 0,227 (X4)$$

Keterangan:

X1 = Faktor sosial

X2 = Faktor budaya

X3 = Faktor pribadi

X4 = Faktor gaya hidup

Y = Keputusan menjadi nasabah

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

6) Konstanta Y (Keputusan) = 0,223

Konstanta sebesar 0,223 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, faktor gaya hidup dalam keadaan konstan (tetap), maka keputusan menjadi nasabah sebesar 0.223 satuan.

7) Koefisien regresi X1 (Faktor Sosial) = 0,226

Koefisien X1 sebesar 0,226 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor sosial, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,226 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor sosial terhadap keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor sosial maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

8) Koefisien regresi X2 (Faktor Budaya) = 0,189

Koefisien X2 sebesar 0,189 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor budaya, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,189 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor budaya terhadap keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor budaya maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

9) Koefisien regresi X3 (Faktor Pribadi) = 0,316

Koefisien X3 sebesar 0,316 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor pribadi, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,316 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor pribadi terhadap keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor pribadi maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

10) Koefisien regresi X4 (Faktor Gaya Hidup) = 0,227

Koefisien X4 sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan faktor gaya hidup, akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,227 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara faktor gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah. Semakin baik faktor gaya hidup maka semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah.

#### 4. Uji Hipotesis

##### 3) Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dinyatakan signifikan. Selain itu juga dapat dilihat melalui signifikannya. Jika sig kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji secara parsial (uji t):

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.223	4.385		.051	.960
	Faktor Sosial	.266	.125	.195	2.135	.035
	Faktor Budaya	.189	.081	.222	2.336	.022
	Faktor Pribadi	.316	.142	.205	2.218	.029
	Faktor Gaya Hidup	.227	.092	.230	2.458	.016

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, menunjukkan bahwa t tabel untuk  $df = n - k - 1 = 99 - 4 - 1 = 94$  (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan  $\alpha = 0,025 (0,05/2)$  adalah sebesar 1,989. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dimana jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_1$  dapat diterima dan sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka  $H_1$  ditolak.

a) Pengaruh faktor sosial (X1) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor sosial terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara faktor sosial terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai motivasi t hitung sebesar 2,135 lebih besar dari t tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan motivasi sebesar 0,035 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,135>1,989) dan signifikansi 0,035 < 0,05, maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT IstiqomahTulungagung.

b) Pengaruh faktor budaya (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor budaya terhadap keputusan menjadi nasabah diBMT Istiqomah Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara faktor budaya terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai pengetahuan t-hitung sebesar 2,336 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,022 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,336 > 1,989) dan signifikansi 0,022 < 0,05, maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

c) Pengaruh faktor pribadi (X3) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor pribadi terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara faktor pribadi terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai persepsi t-hitung sebesar 2,218 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan persepsi sebesar 0,029 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ( $2,218 > 1,989$ ) dan signifikansi  $0,029 < 0,05$ , maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Istiqomah Tulungagung.

d) Pengaruh faktor gaya hidup (X4) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara faktor gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai kepercayaan t-hitung sebesar 2,458 lebih besar dari t-tabel

sebesar 1,989 dan nilai signifikan kepercayaan sebesar 0,016 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,458 > 1,989$ ) dan signifikansi  $0,016 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

#### 4) Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung. Berikut tabel hasil uji secara simultan (uji f):

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.630	4	11.407	6.567	.000 <sup>a</sup>
	Residual	163.279	94	1.737		
	Total	208.909	98			

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaya Hidup, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Budaya

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,567 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, dengan menggunakan rumus  $F\text{ tabel} = (k; n-k)$ ,  $F\text{ tabel} = (4; 99-4)$ . Diketahui F tabel pada penelitian

ini sebesar 2,46. Dengan demikian karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,567 > 2,46$  dan nilai sig  $(0,000) < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung

### 5. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup terhadap variabel dependen yaitu keputusan. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.185	1.318	1.763

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaya Hidup, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Budaya

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- 1) *Angka R Square* menunjukkan sebesar 0,218 atau 21,8% berarti korelasi atau hubungan antara variabel independen (faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup) terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung adalah 21,8%.
- 2) *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,185 hal ini berarti 18,5% variabel keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung bisa dijelaskan variabel faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor gaya hidup, sedangkan sisanya ( $100\% - 18,5\% = 81,5\%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- 3) *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,318, semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.